

Pembuatan Flyer dan Label Product UMKM di Nagari Limau Manih, Kota Padang

Harfebi Fryonanda¹⁾, Hendra Rotama²⁾, Mutia Rahmi Dewi³⁾,
Rahmi Putri Kurnia⁴⁾, Andrew kurniawan Vadreas⁵⁾

Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang
Limau Manis, Kota Padang, Sumatera Barat

Email: harfebi@pnp.ac.id

Abstract: . This Community Service Journal aims to improve the skills and knowledge of communities in developing local potential through community empowerment in various fields. One of the community service activities carried out is training on creating flyers and product labels for mushroom business communities in Nagari Limau Manih, Kota Padang, using the Photoshop photo editing application. The training was attended by 25 participants and received good evaluation results from the participants. This activity is expected to help improve sales and popularity of mushroom products produced by the business community in Nagari Limau Manih, Kota Padang, as well as strengthen the local economy and support the small and medium-sized enterprise sector in the region.

Keywords: community service, local economy, mushroom business community, photoshop, small and medium-sized enterprises

Abstrak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang. Salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan flyer dan label produk untuk masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang, dengan menggunakan aplikasi editing photo Photoshop. Pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta dan mendapat hasil evaluasi yang baik dari para peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan dan popularitas produk jamur yang dihasilkan oleh masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang, serta dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dan memperkuat sektor usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut.

Kata kunci: ekonomi lokal, masyarakat pelaku usaha jamur, pengabdian kepada masyarakat, photoshop, usaha kecil dan menengah

I. PENDAHULUAN

Industri jamur di Indonesia terus berkembang dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang menjanjikan.(Humas, 2020) Namun, pelaku usaha jamur seringkali mengalami kendala dalam memasarkan produk mereka karena kurangnya pengetahuan tentang desain dan pembuatan kemasan produk yang menarik dan informatif.(Santosa and Ramayasa, 2019)

Nagari Limau Manih di Kota Padang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan budidaya jamur.(Nurlina, 2021)

Namun, sebagian besar pelaku usaha jamur di nagari tersebut belum memiliki keterampilan dalam pembuatan flyer dan label produk yang menarik dan informatif untuk meningkatkan penjualan produk mereka.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan pembuatan flyer dan label produk untuk masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam desain dan pembuatan kemasan produk(Prasetyawati *et al.*, 2022) jamur yang menarik dan informatif, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan penjualan produk jamur di pasar.

Dalam pelatihan ini, akan menggunakan aplikasi editing photo photoshop sebagai alat bantu untuk membuat flyer dan label produk (Negoro *et al.*, 2022) yang menarik dan informatif. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital dalam mempromosikan produk mereka (Mansir and Purnomo, 2021).

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang dapat meningkatkan daya tarik produk jamur mereka dan meningkatkan penjualan di pasar. (Kertayasa and Saputro, 2022) Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan potensi budidaya jamur di Indonesia.

II. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan tujuan pelatihan: Tim pelaksana harus melakukan identifikasi kebutuhan dan tujuan pelatihan dengan memahami kondisi masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih dan menentukan tujuan dari pelatihan yang akan dilaksanakan. Kegiatan identifikasi kebutuhan dilaksanakan di Kampus Politeknik Negeri Padang, Pada Hari Kamis, 9 Februari 2023. yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kegiatan FGD dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

2. Penyusunan materi pelatihan: Setelah kebutuhan dan tujuan pelatihan

teridentifikasi, tim pelaksana harus menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan. Materi pelatihan dapat meliputi pengenalan tentang flyer dan label produk, teknik dasar menggunakan aplikasi editing photo photoshop, dan cara membuat desain flyer dan label produk yang menarik dan informatif.

3. Seleksi peserta: Tim pelaksana yang bekerjasama dengan forum pemberdayaan nagari melakukan seleksi peserta pelatihan dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan masyarakat di Nagari Limau Manih. Peserta yang dipilih dalam kegiatan ini adalah peserta yang memiliki usaha produksi di Kenagarian Limau Manis, Kota Padang. Selain itu peserta pelatihan terdiri dari masyarakat yang memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi dan minat untuk meningkatkan penjualan produk mereka. Kegiatan seleksi peserta dilaksanakan pada tanggal 12 – 17 Februari 2023.
4. Pelaksanaan pelatihan: Pelatihan dapat dilakukan dalam satu sesi, dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang, dan bertempat di laboratorium Multimedia Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang. Selama pelatihan, peserta akan diajarkan teknik dasar penggunaan aplikasi editing photo photoshop untuk membuat flyer dan label produk yang menarik dan informatif. Selain itu, peserta juga akan diberikan contoh-contoh flyer dan label produk yang sukses dalam mempromosikan produk.
5. Evaluasi pelatihan: Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas dari pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan meminta umpan balik dari peserta mengenai materi pelatihan, kualitas penyampaian informasi, dan kualitas materi pelatihan.
6. Pemantauan dan tindak lanjut: Tim pelaksana memantau dan melakukan tindak lanjut terhadap peserta pelatihan. Hal ini dilakukan dengan memantau kualitas flyer dan label produk yang dibuat oleh peserta setelah pelatihan selesai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 24-25 Februari 2023, yang bertempat di Gedung E, Politeknik Negeri Padang. Kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan yaitu: pembukaan, pelatihan, penutup.

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada Hari Jumat pada tanggal 24 Februari 2023 yang dibuka oleh Direktur Politeknik Negeri Padang, Bapak Dr. Surfa Yondri, S.T, M.Kom. pada saat kegiatan pembukaan juga dihadiri oleh beberapa stackholder terkait seperti, Pengurus Forum Nagari Sebagai mitra, LCO (Local Community Organizer) Semen Padang, Perangkat Nagari/Desa Limau Manis, Kamtibmas Kec. Pauh dan Peserta Pelatihan. Setelah kegiatan pembukaan kemudian dilanjutkan FGD dengan masyarakat terkait dengan masalah yang dihadapi. Kegiatan FGD dilakukan adalah untuk mengetahui masalah dan kemampuan peserta pelatihan dalam penggunaan aplikasi editing photo. Kegiatan Pembukaan terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Pembukaan Kegiatan

Setelah dilakukan diskusi dengan peserta maka disimpulkan kemampuan dan kebutuhan peserta merupakan editing photo pada tingkat dasar.

Kemudian dilanjutkan pada kegiatan Pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 25 Februari 2023 dengan instruktur, Harfebi Fryonanda, Hendra Rotama, Andrew Kurniawan Vandreas, Mutia Rahmi Dewi, dan Rahmi Putri Kurnia. Kegiatan penyampain materi terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Instruktur Sedang Menjelaskan Materi

Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta pelaku usaha jamur dalam membuat flayer dan label produk yang menarik dan informatif. Hal ini dapat membantu mereka mempromosikan produk jamur mereka secara lebih efektif. Peningkatan keterampilan dapat dilihat dari hasil peserta yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Pendampingan Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan, terutama dalam hal materi pelatihan dan kualitas penyampaian informasi. Mereka juga merasa puas dengan cara pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 5 Peserta Memberikan Umpan Balik dari Kegiatan

Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu meningkatkan penjualan produk jamur masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang. Dengan adanya flayer dan label produk yang menarik dan informatif, konsumen dapat lebih mudah memahami informasi mengenai produk dan lebih tertarik untuk membelinya. Hasil karya peserta dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Hasil Karya Peserta

Dukungan dan bantuan dari tim pelaksana setelah pelatihan berakhir dapat membantu peserta pelatihan untuk meningkatkan kualitas flayer dan label produk mereka. Hal ini juga dapat membantu mereka untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk mereka.

Penggunaan aplikasi editing photo photoshop dalam pembuatan flayer dan label produk ternyata cukup mudah dipahami oleh masyarakat pelaku usaha jamur. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mereka dapat lebih terampil dalam menggunakan teknologi untuk mempromosikan produk mereka.

B. Evaluasi

Setelah kegiatan dilaksanakan peserta diminta untuk mengisi kuesioner dengan beberapa poin yang dievaluasi diantaranya yaitu: materi pelatihan, kualitas penyampaian, dan kualitas materi.

Hasil evaluasi pelatihan yang mendapat nilai materi pelatihan sebesar 4.6 dari 5 menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan ini dinilai baik oleh peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sudah sesuai dengan harapan peserta dan terdapat kepuasan dalam hal ini. Meskipun begitu, perlu adanya evaluasi lanjutan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan memang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta pelatihan.

Selain itu, kualitas penyampaian informasi dalam pelatihan ini mendapat nilai sebesar 4.7 dari 5. Hal ini menunjukkan bahwa cara penyampaian materi dalam pelatihan sudah cukup efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan. Namun, perlu diingat bahwa kualitas penyampaian informasi sangat tergantung pada pengalaman dan kemampuan fasilitator dalam menyampaikan materi.

Selanjutnya, kualitas materi pelatihan dalam pelatihan ini mendapat nilai sebesar 4.8 dari 5. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan ini dianggap relevan dan bermanfaat oleh peserta pelatihan. Namun, hal ini juga memerlukan evaluasi lanjutan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi yang positif ini menunjukkan bahwa pelatihan Pembuatan Flayer sebagai media promosi dan Label Produk untuk masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang, dengan menggunakan aplikasi editing photo photoshop dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat pelaku usaha jamur dalam membuat flayer dan label produk yang menarik dan informatif. Diharapkan, pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang, serta membantu meningkatkan ekonomi lokal.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pelatihan Pembuatan Flayer sebagai Media Promosi dan Label Produk untuk Masyarakat Pelaku Usaha Jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang, dengan menggunakan aplikasi editing photo Photoshop adalah bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat pelaku usaha jamur dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam membuat flayer dan label produk yang menarik dan informatif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi pelatihan, kualitas penyampaian informasi, dan kualitas materi pelatihan dinilai baik oleh peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sesuai dengan harapan peserta dan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam membuat flayer dan label produk yang efektif sebagai media promosi.

Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat membantu meningkatkan penjualan dan popularitas produk jamur yang dihasilkan oleh masyarakat pelaku usaha jamur di Nagari Limau Manih, Kota Padang. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dan memperkuat sektor usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut.

Oleh karena itu, diharapkan kegiatan pelatihan semacam ini dapat terus dilakukan dan ditingkatkan di masa depan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan sektor usaha di daerah tersebut.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Humas (2020) *Budidaya Jamur Punya Potensi Ekspor Tinggi, Permintaan Terus Meningkat*.
- Kertayasa, H. and Saputro, A.G. (2022) 'Penggunaan Iklan Flyer Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Keripik Singkong Krips', *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 2, pp. 747–756.
- Mansir, F. and Purnomo, H. (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media

- Promosi Era Pandemi Covid -19 di UMKM Panggungharjo Sewon Bantul', *Abdimas Singkeru*, 1(1), pp. 39-50.
- Negoro, W.S. et al. (2022) 'Pelatihan Photoshop Dalam Meningkatkan Pembelajaran Teknologi Informasi', *PUBLIDIMAS*, 2(1), pp. 169–176. Available at: <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PUBLIDIMAS/article/view/1637>.
- Nurlina (2021) 'Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Masa Covid-19 Di Kelurahan Limau Manih Kec. Pauh Kota Padang', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA*, 4(2).
- Prasetyawati, M. et al. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Umkm Olahan Makanan Di Kelurahan Kelapa Dua Wetan', in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Jakarta: UMJ. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14915>.
- Santosa, I.M.A. and Ramayasa, I.P. (2019) 'Desain dan Labeling Kemasan yang Menarik dan Informatif dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi', in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pontianak: STMIK Pontianak, pp. 91–95.